

## Sosialisasi Pemahaman Tata Kehidupan di Masa New Normal Melalui Penerapan Hidup Sehat dan Bersih di Dusun Kedung Bendo 2021

<sup>1</sup>Rahayu Prasetyo\*, <sup>2</sup>Maulidiyah Rohmah Cahyani  
STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia <sup>1,2</sup>

e-mail: [Prasetyo.rahayu07@gmail.com](mailto:Prasetyo.rahayu07@gmail.com)1 , [cahyanimaulidiyah4@gmail.com](mailto:cahyanimaulidiyah4@gmail.com)2

\*Corresponding Author

Submitted: *May 22, 2021*; Revised: *June 22, 2021*; Accepted: *July 22, 2021*; Published: *October 30, 2021*

### ABSTRAK

Dusun Kedung Bendo adalah sebuah dusun yang terletak di kawasan Mojokerto desa Gemekan, Kecamatan Sooko. Kawasan Dusun Kedung Bendo tergolong maju, bias dari segi ekonomi dan pendidikan. Warga di dusun ini sangat peduli terhadap pendidikan, sehingga perekonomian masyarakat juga terjamin. Terletak di pinggiran kota, dusun ini bias mengikuti era perkembangan modern. Banyak sekali toko-toko seperti toko pribadi, pasar tradisional, minimarket seperti Alfamart, warung kopi, kos-kosan untuk pekerja dan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di STIKES Dian Husada yang jaraknya tidak jauh dari Dusun Kedung Bendo. Dari penjelasan di atas berdampak pada perekonomian warganya, karena hubungan saling menguntungkan disini. Meski berada di pinggiran kota, masih banyak warga yang belum memahami sistem kehidupan normal baru melalui penerapan hidup bersih dan sehat. Misalnya tidak menggunakan masker saat beraktivitas, tidak menjaga jarak saat interaksi jual beli. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan memberikan sosialisasi dengan sistem *bam to bam* atau penyuluhan langsung dan praktis. Beberapa hasil yang telah dicapai warga Dusun Kedung Bendo adalah warga mendapatkan informasi baru tentang new normal dan cara hidup sehat dan bersih serta mempraktekannya secara langsung saat melakukan aktivitas seperti memakai masker dan hand sanitizer, dapat membantu warga Dusun Kesung Bendo untuk membagikan sembako

**Kata kunci:** Android, Era Disrupsi, Media Pembelajaran

### ABSTRACT

Kedung Bendo Hamlet is a hamlet located in the Mojokerto area of the Gemekan village, Sooko District. The area of Kedung Bendo Hamlet is classified as stepping forward, biased from an economic and educational perspective. The residents in this hamlet really care about education, making the people's economy also secure. Located on the outskirts of the city, this hamlet is biased to follow the era of modern development. Lots of shops such as private shops, traditional markets, minimarkets such as Alfamart, coffee shops, boarding houses for workers and students who are studying at STIKES Dian Husada, which is a distance from Kedung Bendo Hamlet. From the explanation above, it has an impact on the economy of its citizens, because of the mutually beneficial relationship here. Even though it is located on the outskirts of the city, there are still many residents who do not understand the new normal life system through the application of healthy and clean living. For example, not using masks when doing activities, not maintaining distance during buying and selling interactions. The method of implementation used in activity was to provide socialization with a *bam to bam* system or direct and practical counseling. Some of the results that have been achieved in the

*residents of Kedung Bendo Hamlet are that the residents get new information about the new normal and how to live healthy and clean and practice it directly when doing activities such as wearing masks and hand sanitizers, can help residents of Kesung Bendo Hamlet to distributing groceries*

**Keywords:** *Android, Disruption Era, Instructional Media*



**Copyright © 2021 The Author(s)**

**This is an open access article under the CC BY-SA license.**

## PENDAHULUAN

Penerapan tata kehidupan baru di masa new normal telah dilakukan, pemerintah kembali mengizinkan masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti biasa salah satunya kegiatan transaksi jual beli. Dengan demikian para pedagang diminta tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan. Diketahui pedagang yang melibatkan interaksi dengan konsumen secara intens maka penyebaran virus rentan terjadi, dengan menerapkan protokol kesehatan serta hidup sehat dan bersih menjadi langkah awal mencegah penyebaran virus.

Perilaku hidup sehat dan bersih merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi seseorang, keluarga dan masyarakat, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Maryunani, 2013). Sayangnya belum semua orang memahami tentang apa arti hidup sehat itu, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang melakukan berbagai aktivitas tanpa memperdulikan tingkat kesehatan, salah satu contohnya saat akan masuk ketoko untuk berbelanja tidak mencuci tangan terlebih dahulu yang disiapkan oleh pemilik toko. Mengonsumsi makanan yang sembarangan, perilaku-perilaku tersebut memang terlihat sepele namun berdampak besar ketika menjadi kebiasaan. Sehingga diperlukan informasi terkait tentang perilaku hidup sehat dan bersih kepada masyarakat supaya tumbuh kesadaran akan pentingnya menerapkan hidup sehat dan bersih turut berperan aktif demi meningkatkan status kesehatan dan meminimalisir terjadinya penularan virus (Ningrum, 2020).

Meskipun upaya mengenai perilaku hidup sehat dan bersih bukanlah suatu hal yang mudah karena berkaitan dengan masalah perilaku. Sedangkan perilaku merupakan masalah yang kompleks karena berkaitan dengan privasi seseorang individu (Limbong et al., 2020), maka dari itu upaya pendekatan kepada masyarakat adalah langkah awal untuk memberikan kepercayaan dan meninformasikan manfaat-manfaat yang akan didapatkan ketika menerapkan hidup sehat dan bersih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Kedung Bendo adalah mengenai masa new normal. Tingkat kesadaran warga Dusun Kedung Bendo akan masa new normal ini nyatanya tidak begitu paham dengan apa itu masa new normal, dan warga menganggap virus ini sudah hilang, warga tidak lagi menerapkan protokol kesehatan setiap melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang seperti ke warung kopi atau membeli bahan pokok di toko. Banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih. Maka dari itu, dilakukan kegiatan yaitu sosialisasi pemahaman tata kehidupan di masa new normal melalui penerapan hidup sehat di Dusun Kedung Bendo dengan melakukan kegiatan seperti pembagian masker, menyediakan tempat cuci tangan,

membagikan *handsanitaizer*, jaga jarak dan memberikan pengetahuan tentang penerapan hidup sehat dan bersih lainnya.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan sosialisasi dengan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan cara penerapan hidup sehat dan bersih di masa new normal dan memberikan contoh kepada warga dengan system dor to dor atau penyuluhan langsung ke warga yang mempunyai toko, warung kopi, dan penjual keliling. Metode penyuluhan langsung, metode ini dilakukan langsung dalam memberikan penyuluhan mengenai tatanan kehidupan new normal melalui penerapan hidup sehat dan bersih untuk warga terutama yang aktivitasnya sering berinteraksi dengan orang lain, penyuluhan dilakukan dengan kunjungan langsung ketempat sesuai dengan sasarannya. Beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai penerapan hidup sehat dan bersih yaitu (mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan bersih dan bergizi, menggunakan masker saat berkegiatan, berolahraga, menjaga jarak.

Hal ini dilakukan supaya warga tidak hanya mengetahui cara melakukan saja tetapi warga juga mengetahui manfaat menerapkannya dikehidupan sehari-hari kegiatan tersebut serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama adalah sosialisasi pemahaman tentang kehidupan new normal dengan memberikan pengetahuan new normal adalah kehidupan baru yang aktivitas kita masih berdampingan dengan virus COVID-19 jadi sebaiknya jika melakukan kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah dengan memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, mencuci tangan. Harapannya dengan melakukan sosialisasi seperti ini diharapkan warga tidak menganggap new normal ini virus sudah hilang dan tidak mematuhi protokol kesehatan dan ceroboh dalam menjaga kesehatan serta kebersihan diri maupun lingkungan.

Selanjutnya yaitu, kegiatan membagikan masker. Hal ini gunanya untuk membiasakan diri menggunakan masker saat keluar rumah atau yang sedang beraktivitas dengan melibatkan orang lain baik dalam kondisi apapun tujuannya untuk meminimalisir terjadinya penularan virus semakin banyak. Menyediakan tempat cuci tangan dan membagikan *handsanitaizer* yaitu dengan memberitahu cara mencuci tangan, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan seperti aktivitas jual beli maupun yang lain, dan selalu membawa *handsanitaizer* dimanapun gunanya jika di tempat tersebut tidak disediakan tempat cuci tangan maka kita sudah mengantisipasi dengan memakai *handsanitaizer* agar tetap bersih.

Membiasakan untuk selalu jaga jarak untuk segala kegiatan apalagi jika seorang pedagang yang melibatkan interaksi dengan orang yang berbeda-beda maka harus lebih berhati-hati dalam menerapkan protokol kesehatan maupun penerapan hidup sehat karena dengan jaga jarak juga salah satu upaya untuk memutus penularan virus.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian di Dusun Kedung Bendo

Kegiatan	Tanggal	Keberhasilan
1. Sosialisasi tentang kehidupan di masa new normal	27&28-01-	95%
2. Penerapan hidup sehat dimasa new normal	2021	95%
Bidang sosial	26-01-2021	92%
1. Mengikuti acara arisan ibu-ibu pkk yang diadakan dilingkungan tempat tinggal		

Kegiatan	Tanggal	Keberhasilan
Bidang ekonomi	02-02-2021	93%
1. Mengenalkan cara menjual produk secara online		
Bidang budaya	20-02-2021	95%
1. Mengenalkan permainan tradisional pada anak-anak		
Bidang pendidikan	16-02-2021	95%
1. Bimbingan belajar anak-anak disekitar tempat tinggal saat pembelajaran online		
Bidang agama	06-02-2021	89%
1. Mendatangi kegiatan istighosah warga		
2. Membersihkan musholah	09-02-2021	90%
3. Membantu memberikan bantuan sembako pangan ke warga	12-02-2021	95%

## SIMPULAN

Sebuah pengetahuan tidak akan dapat dipahami secara menyeluruh jika tidak disertai dengan contoh atau penerapan. Penerapan hidup sehat dan bersih sangat penting untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh agar tetap sehat dan bugar. Kedepanya program tertata dengan baik, berdampak baik bagi lokasi yang dijadikan praktek, Membawa perubahan bagi semua pihak yang terlibat dan bisa menjalin hubungan antara pihak universitas dengan pihak masyarakat lebih ditingkatkan lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Ningrum, I. S. (2020). *KKN UNNES BERSAMA MELAWAN COVID-19*. 2(1401417135).  
<https://www.diskes.baliprov.go.id/adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-pandemi-covid-19/>  
<https://m.suarakarya.id/detail/112013/New-Normal-Tata-Kehidupan-Baru-Dalam-Membangun-Keteraturan-Sosial>  
<https://pekalongankota.go.id/berita/new-normal-pedagang-dan-pembeli-pasar-diminta-patuhi-protokol-kesehatan.html>
- Limbong, W. S., Girsang, M. L., & Panggabean, R. D. (2020). *Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19*.